**SIARAN PERS**

Untuk disiarkan segera.

**“TELEVISI YANG MENODAI KITA ATAU KITA YANG MENODAI TELEVISI”**

**JADI TEMA BESAR FILM “PRETTY BOYS”**

**Jakarta, 16 September 2019** – Siapa tidak kenal Deddy Mahendra Desta atau Desta dan Vincent Ryan Rompies atau Vincent? Keduanya sudah malang-melintang di dunia seni hiburan sejak lama. Tidak hanya terkenal sebagai pemain band, keduanya juga kerap bermain film dan kini malah lebih terkenal sebagai presenter sebuah acara malam di salah satu stasiun televisi swasta. Berteman selama 27 tahun, rupanya Desta dan Vincent belum pernah satu kali pun membintangi film yang sama. Atas dasar keinginan itulah, keduanya mendirikan *production house* sendiri bernama The Pretty Boys Pictures dan kini film perdana mereka, ***PRETTY BOYS***, sudah bisa dinikmati seluruh penonton Indonesia mulai 19 September 2019.

Tidak hanya menjadi kali pertama Desta dan Vincent beradu akting, ***PRETTY BOYS*** yang turut merangkul rumah produksi Anami Films sebagai partner ini juga menjadi debut penyanyi Tompi di balik layar dengan menjadi sutradara. “Saat itu, Tompi ada di Rusia. Waktu gue telepon dan tanya ada cerita apa untuk *difilmin*, dia minta waktu untuk *mikir*. Ternyata, dia punya ide cerita yang sangat menarik,” ungkap Desta. Lain lagi dengan cerita Vincent. “Saat *dikirimin* naskah film ini, gue nggak langsung baca karena waktu itu gue lagi liburan. Tapi, begitu baca awalnya, gue benar-benar langsung tertarik dan jatuh hati dengan idenya.”

Ide film ini berawal dari keprihatinan Tompi terhadap tayangan-tayangan televisi yang mulai bergeser jauh dari pakemnya. “Banyak orang yang mengubah kepribadian mereka saat tampil di televisi hanya agar terkenal, saling mem-*bully*, atau berdandan tidak sesuai kodrat. Orang-orang yang bermimpi bisa masuk televisi bisa menganggap itu sebagai panutan “*Oh, gue harus begini ya kalau mau masuk TV*,” ungkap Vincent. Senada dengan pendapat Vincent, Desta pun beranggapan hal yang sama. “Tayangan kurang mendidik di televisi itu seperti ayam dan telur. Siapa yang meminta duluan? Apakah berasal dari *demand* para penonton sehingga muncul tayangan yang kurang mendidik ataukah tayangan kurang

mendidik yang muncul terlebih dulu dan tinggi rating sehingga terus-menerus diproduksi? Karena itu, kami memakai *tagline* “**TELEVISI YANG MENODAI KITA ATAU KITA YANG MENODAI TELEVISI?”** untukmenggambarkan hal itu.

Selain Tompi sebagai sutradara, Desta yang duduk di kursi produser juga menggaet Imam Darto untuk menulis naskah film ini yang sekaligus berperan sebagai Mas Bayu dan Cesa David Luckmansyah sebagai *co-producer* selain juga menjadi editor. Selain produser, Desta juga memerankan tokoh utama bernama Rahmat. Bersama Anugerah (Vincent), mereka memiliki impian menjadi terkenal dan masuk televisi. Selain Desta, Vincent, dan Darto, ada pula Onadio Leonardo/Onad (sebagai Madam Roni), Danilla Riyadi (sebagai Asty), Ferry Maryady (sebagai Coco), Roy Marten (sebagai Pak Jono), Tora Sudiro, Joe P-Project, Natasha Rizky, Rowiena Umboh, Iyang Darmawan, Dwi Sasono, Najwa Shihab, Enzy Storia, Hesti Purwadinata, Aurelie Moeremans, Glenn Fredly, Augie Fantinus, David Saragih, Rasyid Albuqhari, dan Raidan Zaiba.

Berbagai musisi pun turut bergabung dalam jajaran pengisi *soundtrack*, di antaranya Danilla Riyadi, Pamungkas, Ardhito Pramono, Endah N’ Rhesa, Mooner, White Shoes & The Couples Company, Nadin Amizah, NAIF, Gugun Blues Shelter, Daramuda, Filosofi Koplo, dan The Cash. Untuk Danilla Riyadi sendiri, selain berperan sebagai Asty, ia juga menyumbangkan satu *original song* berjudul “Kembali Pulih Lagi” yang khusus diciptakannya untuk film ***PRETTY BOYS*** ini. “Lagu ini terinspirasi dari tema yang diangkat dalam film *Pretty Boys* dan momen-momen yang terjadi saat proses syuting. Sesuai liriknya, lagu ini mengangkat tentang kekecewaan terhadap seseorang karena ia telah berbuat kesalahan. Namun, dengan memaafkan kesalahannya, diharapkan hal ini akan berbuah kebahagiaan,” cerita Danilla soal lagunya tersebut. Video musik lagu tersebut bisa dilihat di *channel* YoutubePretty Boys Pictures.

***PRETTY BOYS*** segera tampil di bioskop mulai 19 September 2019

\*\*\*

**Sinopsis:**

Rahmat (Deddy Mahendra Desta) dan Anugerah (Vincent Rompies) adalah dua sahabat yang sejak kecil bercita-cita ingin terkenal. Namun, Anugerah selalu mendapat tentangan dari Ayahnya, Pak Jono (Roy Marten), bahwa dunia *entertainment* dekat dengan hal-hal yang buruk. Karena kesal, Anugerah pun kabur dari daerahnya dan mengadu nasib ke Jakarta bersama Rahmat. Namun, nasib berkata lain. Karier mereka hanya mentok menjadi pelayan dan koki restoran. Untunglah, ada Asty (Danilla Riyadi) yang selalu menjadi penyejuk bagi keseharian Anugerah. Hingga suatu hari, Anugerah dan Rahmat yang sedang menjadi penonton bayaran di sebuah acara bincang-bincang “Kembang Gula” bertemu Roni (Onadio Leonardo), koordinator penonton super rempong, dan Mas Bayu (Imam Darto). Apakah pertemuan ini akan menjadi pembuka jalan bagi impian Rahmat dan Anugerah?

**PRETTY BOYS**

**Produksi** : Anami Films & The Pretty Boys Pictures

**Jenis Film :** Drama, Comedy

**Casts** : Vincent Rompies, Deddy Mahendra Desta, Onadio Leonardo,

 Danilla Riyadi, Imam Darto, Roy Marten, Joe P-Project,

 Ferry Maryadi, Tora Sudiro, Iyang Darmawan, Rowiena Umboh,

 Natasha Rizky, Najwa Shihab, Aurelie Moeremans,

 Hesti Purwadinata, Enzy Storia, Dwi Sasono, Glenn Fredly,

 Augie Fantinus, David Saragih, Rasyid Albuqhari, Raidan Zaiba

**CREW:**

**Executive Producer** : Deepak Chugani, Dilip Chugani, Prakash Chugani

**Producer** : Deddy Mahendra Desta

**Co-producer :** Cesa David Luckmansyah

**Associate Producer :** Sumarsono

**Creative Producers :** Deddy Mahendra Desta, Vincent Rompies, Tompi

**Line Producer**  : Ika Muliana

**Director** : Tompi

**Story :** Tompi

**Script**  : Imam Darto

**Wardrobe :** Aldie Harra

**Make up :** Rinie May

**Poster Designer** : Violad

**Poster Photographer :** Tompi

**Casting :** Q-noy Irwan, Harry Wibowo Irawan

**Sound Recordist** : Adimolana Machmud

**Director of Photography :** Wi2

**Art Director :** Fauzi

**Editors :** Cesa David Luckmansyah**,** Ega Permana

**Sound :** Syamsurijjal